



***Flash Card* Sebagai Alat Permainan Edukatif untuk Pengenalan Moda Transportasi Perkeretaapian Pada Anak Usia Prasekolah**

Nurul Fitria Apriliani^{1*}, Armyta Puspitasari², Rusman Prihatanto³, Adya Aghastya⁴, Arinda Leliana⁵

^{1*,2,3,4} Program Studi Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia, Kota Madiun, Indonesia

⁵ Program Studi Manajemen Transportasi Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia, Kota Madiun, Indonesia

Email: ^{1*}nurul.fitria@ppi.ac.id, ²armyta@ppi.ac.id, ³rusman@ppi.ac.id, ⁴adya@ppi.ac.id, ⁵arinda@ppi.ac.id

Abstract

Railway technology is increasingly developing and the railway mode is quite a lot of interest by the public with its various advantages making trains an interesting topic for learning materials. Railway safety also needs to be introduced to the community early on. Therefore, socialization related to railway modes and railway safety was carried out to preschool students, namely PAUD “Kasih Ibu” Madiun city students. In addition to introducing railway transportation, this socialization activity also supports the achievement of Learning Outcomes in PAUD, namely the basics of literacy, mathematics, science, technology, engineering and art. The material was delivered with flashcards containing pictures and words about railroad facilities, railroad infrastructure, crew of railroad facilities and railroad safety signs. The evaluation of the activity showed that the average understanding of the socialization participants of the material presented was 80%.

Keywords: *Flashcards, Railway Transportation Mode, PAUD “Kasih Ibu”*

Abstrak

Teknologi perkeretaapian yang semakin berkembang maju dan moda perkeretaapian yang cukup banyak diminati oleh masyarakat dengan berbagai kelebihannya menjadikan kereta api menjadi topik menarik untuk bahan pembelajaran. Keselamatan perkeretaapian juga perlu di kenalkan kepada masyarakat sejak dini. Oleh karena itu dilaksanakan sosialisasi terkait moda perkeretaapian dan keselamatan perkeretaapian kepada siswa prasekolah yaitu siswa PAUD “Kasih Ibu” kota Madiun. Selain untuk mengenalkan transportasi perkeretaapian, kegiatan sosialisasi ini juga mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran di PAUD yaitu dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. Materi disampaikan dengan media *flashcard* berisi gambar dan kata tentang sarana perkeretaapian, prasarana perkeretaapian, awak sarana perkeretaapian dan rambu keselamatan perkeretaapian. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang disampaikan sebesar 80 %.

Kata Kunci: *Flashcard, Moda Transportasi Perkeretaapian, PAUD “Kasih Ibu”*

A. PENDAHULUAN

Moda transportasi kereta api masih menjadi moda unggulan yang dipilih oleh Masyarakat. Hal ini ditandai dengan tren jumlah penumpang kereta api yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) sampai dengan Mei 2024, jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek, Jawa dan Sumatera pada tahun 2022 sebanyak 277.116.461 dan naik sekitar 34% di tahun 2023 sebanyak 371.536.493 penumpang.

Pilihan ini dipengaruhi oleh berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh moda transportasi kereta api seperti kapasitas angkutnya yang besar dan efisien, tepat waktu dan aksesibilitas yang baik (Biomantara & Herdiansyah, 2019).

Perkeretaapian disebut transportasi massal yang efisien karena mampu mengangkut banyak penumpang dan barang dalam satu waktu sehingga mengurangi kepadatan lalu lintas di jalan raya. Tentunya hal ini berimbas positif dalam mengurangi

kemacetan, emisi gas buang, dan konsumsi bahan bakar. Dari segi pembiayaan, kereta api juga unggul karena biaya operasional dan biaya perawatan tahunan rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan angkutan jalan. Poin-poin positif ini harus dioptimalkan agar perkeretaapian menjadi *leading transportation mode* seperti yang tertuang dalam Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (2011) khususnya lintas utama transportasi nasional yang menjamin pergerakan orang dan barang di seluruh wilayah Indonesia.

Penanaman literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni sejak usia prasekolah merupakan salah satu hal yang penting. Hal ini mendorong anak untuk mengasah dan meningkatkan kreativitas dan pemecahan masalah (*problem solving*). Selain kemampuan *pra-calistung*, pembelajaran dan pengalaman terkait teknologi juga harus mulai dikenalkan untuk mengoptimalkan kemampuan anak sesuai dengan Capaian Pembelajaran di PAUD. Pengetahuan tentang teknologi perkeretaapian belum diketahui mendalam oleh siswa PAUD. Biasanya tema transportasi hanya dikenalkan secara umum terkait macam-macam transportasi di mana kereta api merupakan salah satu di antaranya. Pengenalan sistem kereta api secara menyeluruh meliputi prasarana perkeretaapian (jalan rel, jembatan dan terowongan), sarana perkeretaapian (lokomotif, kereta dan gerbong) dibutuhkan untuk menstimulasi tentang teknologi kepada siswa PAUD. Selain itu, rambu-rambu perkeretaapian juga belum dikenalkan kepada siswa PAUD pada kurikulum sekolah. Hal ini sebetulnya perlu dilakukan sebagai salah satu cara mengenalkan tata nilai dan norma yang juga merupakan bagian dari capaian pembelajaran untuk PAUD. Selain itu hal ini dipandang perlu dikenalkan sejak dini untuk meningkatkan keselamatan pada perjalanan kereta api dan pengguna jalan.

Tiga elemen stimulasi untuk mencapai Capaian Pembelajaran di PAUD salah satunya yaitu Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. Diharapkan anak dapat menunjukkan rasa ingin melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.

Pengalaman sains, teknologi dan rekayasa yang dilakukan tentu harus disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran PAUD yaitu dengan kegiatan bermain. Oleh karena itu diperlukan penyediaan materi dan media pembelajaran atau alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan untuk

menstimulus anak berpikir secara ilmiah dan bereksplorasi.

Flash card merupakan kumpulan kartu berisi kata atau kombinasi kata dan gambar dan berfungsi sebagai media belajar dan mengenal bentuk, hewan, matematika dan jenis aktivitas lainnya (Umroh, 2019; Zubaidillah: 2019). Media *flash card* merupakan media yang membantu mengingat dan mengaji ulang bahan pelajaran seperti: simbol-simbol, definisi, kosa kata, ejaan bahasa asing dan lain-lain (Maryanto,2018: Munthe, 2018)

Dilatarbelakangi hal tersebut maka kegiatan pengenalan moda transportasi perkeretaapian kepada siswa-siswi PAUD “Kasih Ibu” Kota Madiun ini dilakukan dengan tujuan para siswa-siswi tersebut mengetahui dan memahami moda transportasi perkeretaapian yang meliputi prasarana, sarana, awak sarana perkeretaapian dan SDM pendukung serta rambu-rambu perkeretaapian yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi perkembangan teknologi dan menambah pengalaman pembelajaran agar dapat capaian pembelajaran dapat tercapai.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman terhadap moda transportasi perkeretaapian yang meliputi prasarana, sarana, Awak Sarana Perkeretaapian dan SDM Pendukung serta Rambu-rambu perkeretaapian. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa-siswi PAUD “Kasih Ibu” Kota Madiun sejumlah 10 anak dan didampingi oleh Kepala Sekolah dan 3 orang guru. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berada di PAUD “Kasih Ibu” Kota Madiun berada di Jl. Tirta raya kelurahan Nambangan Lor kec. Manguharjo Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 09 Agustus 2024.

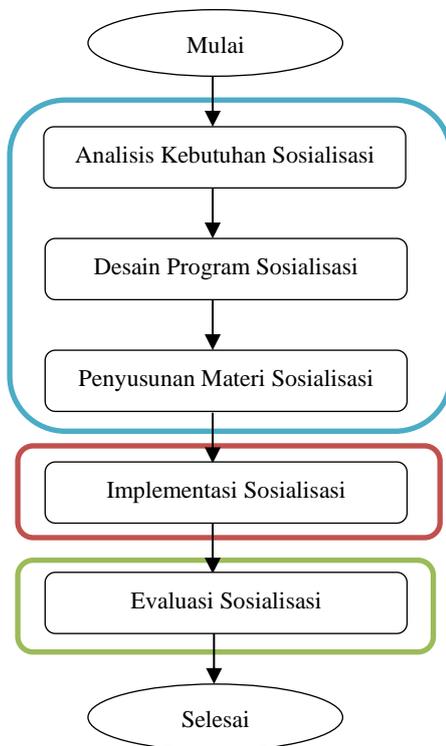


Gambar 1. Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada kegiatan pra-sosialisasi, pihak PAUD menyatakan bahwa pada Capaian Pembelajaran PAUD salah satu tema yang diajarkan adalah transportasi tetapi tidak spesifik pada salah satu moda transportasi. Hal ini sejalan dengan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana bahwa pengenalan moda transportasi perkeretaapian diperlukan. Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan suatu sosialisasi dengan tema perkeretaapian.

Metode pelaksanaan sosialisasi menggunakan pendekatan pelatihan dan peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah. Analisis kebutuhan sosialisasi, desain program sosialisasi, penyusunan materi sosialisasi, implementasi sosialisasi dan evaluasi sosialisasi (Tofan,2021). Tahapan-tahapan kegiatan sosialisasi adalah Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi perijinan kegiatan dan analisis kebutuhan, desain program sosialisasi dan penyusunan materi sosialisasi. Sedangkan tahap pelaksanaan kegiatan meliputi implementasi kegiatan sosialisasi. Tahapan akhir dari kegiatan adalah tahapan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pada setiap peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan-tahapan tersebut beserta detail setiap kegiatan dapat dijelaskan pada Gambar 2 berikut,



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Analisis kebutuhan sosialisasi, bertujuan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan calon peserta sosialisasi dan metode yang akan digunakan dalam pelatihan. Tim

Pengabdian kepada Masyarakat berkoordinasi dengan pihak PAUD “Kasih Ibu” Kota Madiun terkait beberapa opsi kegiatan pengabdian masyarakat PPI Madiun yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Agar bisa mendukung pembelajaran terutama dalam Capaian Pembelajaran yang akan dicapai maka dibutuhkan materi terkait teknologi dengan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa PAUD. Oleh karena itu sesuai analisis tersebut maka kegiatan yang dilaksanakan adalah pengenalan moda transportasi perkeretaapian.

2. Desain program sosialisasi, yaitu mendesain tempat sosialisasi, media, pemateri dan materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Program sosialisasi yang akan dilakukan adalah pengenalan moda transportasi dengan media *flash card*. *Flash card* berisi gambar dan kata terkait moda perkeretaapian. Selain itu digunakan juga media audio untuk mendukung penyampaian materi agar lebih mudah dipahami.
3. Penyusunan materi sosialisasi, dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan peserta dan kelengkapan isi materi. Materi meliputi prasarana, sarana, Awak Sarana Perkeretaapian dan SDM Pendukung serta Rambu-rambu perkeretaapian.
4. Implementasi sosialisasi, dilakukan dengan metode kelas, di mana pemateri berdiri di depan kelas dan menyampaikan materi dengan media *flashcard*. Pemateri menyebutkan kata-kata yang ada di dalam *flashcard* sambil menjelaskan informasi atau keterangan lain terkait *flashcard*. Hal ini dilakukan sampai semua *flashcard* selesai di tunjukkan.
5. Evaluasi kegiatan sosialisasi, dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan sosialisasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *quiz* berupa pertanyaan terkait *flash card* baik nama maupun deskripsi dari *flash card*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan sambutan oleh Kepala Sekolah PAUD “Kasih Ibu” Kota Madiun yaitu Ibu Evi Dian. Kepala Sekolah mewakili pihak sekolah menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menunjang pembelajaran pada sub transportasi.

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan media alat

pembelajaran edukatif berupa *flash card*. Materi yang disampaikan adalah prasarana, sarana, Awak Sarana Perkeretaapian dan SDM Pendukung serta Rambu-rambu perkeretaapian. Pemateri menyampaikan materi dengan bantuan media *flash card* dengan pendekatan *self-testing* menggunakan media *flash cards*. *Self-testing* adalah metode pembelajaran aktif dengan menguji diri sendiri. Narasumber menggunakan *Flash cards* yang berisi gambar dan tulisan. *Flash cards* ini digunakan pada awal sesi untuk menjelaskan terlebih dahulu masing-masing hal yang akan disampaikan mulai dari definisi, fungsi dan sebagainya. Diharapkan penggunaan *flash cards* dalam sesi ini akan mempermudah siswa untuk mengingat hal yang akan disampaikan karena didukung dengan visual.

Kegiatan penyampaian materi diawali dengan penyampaian materi terkait sarana perkeretaapian. Pemateri menunjukkan kepada peserta *flash card* dengan gambar lokomotif, kereta dan gerbong. Peserta dikenalkan dengan lokomotif, kereta dan gerbong. Lokomotif adalah sarana perkeretaapian yang memiliki penggerak sendiri yang bergerak dan digunakan untuk menarik dan/atau mendorong kereta, gerbong, dan/atau peralatan khusus. Kereta adalah sarana perkeretaapian yang ditarik lokomotif atau mempunyai penggerak sendiri yang digunakan untuk mengangkut orang sedangkan gerbong adalah sarana perkeretaapian yang ditarik lokomotif yang digunakan untuk mengangkut barang.

Dokumentasi kegiatan ditampilkan dalam Gambar 3 berikut ini,



Gambar 3 Penyampaian Materi Sarana Perkeretaapian dengan media *Flash card*

Pengenalan prasarana perkeretaapian diawali dengan pengenalan jalur kereta api dan bangunan stasiun. Jalur kereta api terdiri atas jalan rel, jembatan dan terowongan. Pemateri menjelaskan tentang fungsi dari jalan rel yaitu sebagai tempat melintas kereta api. Jembatan kereta api digunakan untuk menghubungkan jalan rel yang terpisah dengan sungai dan sebagainya. Kemudian peserta diberikan petunjuk untuk menebak tempat untuk

pemberangkatan dan pemberhentian kereta api yaitu bangunan stasiun. Peserta dikenalkan beberapa tahapan yang biasa dilakukan ketika akan naik dan berhenti dari kereta api.



Gambar 4. Penyampaian Materi Prasarana Perkeretaapian dengan media *Flash card*

Awak sarana perkeretaapian dan SDM pendukung juga dikenalkan melalui sosialisasi ini. *Flash Card* yang dibuat berisi gambar dan kata-kata yang memuat masinis, asisten masinis, Petugas Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA), Pramugari dan Kondektur. Masinis adalah awak sarana perkeretaapian yang bertugas mengoperasikan kereta api serta bertanggung jawab sebagai pemimpin dalam perjalanan kereta api. Asisten masinis adalah awak sarana perkeretaapian yang ditugaskan untuk membantu masinis dalam mengoperasikan kereta api. Kondektur adalah Awak Sarana Perkeretaapian yang ditugasi membantu masinis selama dalam perjalanan kereta api dan langsir serta melaksanakan pelayanan dan penertiban Penumpang. Pramugari adalah Petugas yang melayani kebutuhan Penumpang dari mulai stasiun pemberangkatan sampai stasiun akhir tujuan.



Gambar 4. Penyampaian Materi Awak Sarana Perkeretaapian dengan media *Flash card*

Pengenalan rambu perkeretaapian merupakan sesuatu yang harus ditanamkan sejak dini untuk

meningkatkan kesadaran anak terhadap keselamatan transportasi terutama transportasi perkeretaapian. Dalam sosialisasi ini dilakukan juga sosialisasi terkait rambu perkeretaapian dan perlintasan kereta api. Peserta dikenalkan juga cara-cara untuk berkendara secara aman ketika berada di perlintasan kereta api.



Gambar 5. Penyampaian Materi Rambu Perkeretaapian dengan media *Flash card*



Gambar 6. *Flashcard* terkait rambu perkeretaapian

Sesi tanya jawab dilakukan setelah sesi pemaparan materi. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Sesi diskusi ini juga menunjukkan keantusiasan peserta dalam menerima materi. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Aminah (2018) bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran aktif dan kreatif. 6

Evaluasi ketercapaian tujuan pelatihan dilakukan dengan mengukur *feedback* peserta sosialisasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Metode evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta dengan menggunakan *flash card* yang berisi gambar tanpa kata-kata dan peserta diminta menyebutkan item yang ditunjukkan.



Gambar 7. Evaluasi Ketercapaian Pemahaman Materi

Rekapitulasi hasil evaluasi ditampilkan dalam Tabel 1 berikut ini,

Tabel 1. Evaluasi Ketercapaian Pemahaman Materi

| No. | Nama Peserta | Benar | Salah |
|-----|--------------|-------|-------|
| 1 | Dhafin | 4 | 1 |
| 2 | Clara | 4 | 1 |
| 3 | Nabhan | 4 | 1 |
| 4 | Arshad | 5 | 0 |
| 5 | Riska | 5 | 0 |
| 6 | Alfan | 5 | 0 |
| 7 | Razka | 4 | 1 |
| 8 | Lila | 4 | 1 |
| 9 | Zizi | 5 | 0 |
| 10 | Raihan | 3 | 2 |

Rekapitulasi evaluasi kegiatan tersebut menunjukkan tujuan kegiatan tercapai di mana 4 (empat) peserta menunjukkan tingkat pemahaman 100 %, 5 (lima) peserta menunjukkan tingkat pemahaman 80 % dan 1 (dua) peserta menunjukkan tingkat pemahaman 60%. Jika dirata-rata maka tingkat pemahaman peserta adalah 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta sosialisasi mendapatkan pemahaman terkait prasarana, sarana, awak sarana perkeretaapian dan rambu-rambu keselamatan perkeretaapian. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan terkait penggunaan *flash card* salah satunya Wahyuni (2020) menyatakan bahwa terdapat peningkatan rerata nilai siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan media *flash card*. Nilai rerata pretes siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan media *Flash card* adalah 69,00. Kemudian setelah siswa diberi perlakuan

pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash card* pada siklus I mengalami peningkatan nilai menjadi 70,28. Sari dan Kurniawan (2019) juga menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash Card* memperoleh rata-rata nilai sebesar 80,4 di mana lebih tinggi dari pada sebelum siswa diajar dengan model pembelajaran *Flash Card* di mana rata-rata nilai yaitu sebesar 69,0.

D. PENUTUP

Simpulan

Beberapa kesimpulan dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan yaitu,

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sosialisasi tentang moda perkeretaapian meliputi sarana perkeretaapian, prasarana perkeretaapian, awak sarana perkeretaapian dan rambu keselamatan perkeretaapian dengan menggunakan media *flash card*.
2. Tujuan pelatihan tercapai, ditandai dengan rata-rata tingkat pemahaman peserta yang telah mencapai di atas 80%.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari evaluasi kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang yaitu,

1. Perlu pengembangan model penyampaian dan media yang digunakan agar pemberian materi lebih menarik dan dapat diterima oleh peserta dengan mudah.
2. Pelatihan pembuatan *flash card* dengan bantuan aplikasi seperti *canva* , juga diperlukan untuk para guru agar dapat membuat alat peraga pembelajaran atau media pembelajaran secara mandiri dengan tema-tema lain yang diperlukan.
3. Jika dimungkinkan peserta sosialisasi dapat diajak secara langsung untuk melihat hal-hal yang dijelaskan dalam sosialisasi seperti sarana perkeretaapian dan prasarana perkeretaapian.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aminah, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab. *Journal of Natural Science and Integration*, 121-131.

Biomantara, K., & Herdiansyah, H. (2019). Peran Kereta Api Indonesia (KAI) sebagai Infrastruktur Transportasi Wilayah Perkotaan. *CAKRAWALA ;Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* , 1-8.

Kementerian, P. (2011). <https://peraturan.bpk.go.id>. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/106028/permenhub-no-32-tahun-2011>

Kementerian, P. (2022). <https://jdih.dephub.go.id>. Retrieved from <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=58jTRPVpAH9LfgCyyIfRgC4uVye9v3zzc8m0VaWwxHh8m5h6lgEhwl4p5VjptB1ew8m8>

KementerianPerhubungan. (2023). *Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan*. Retrieved from <https://ppid.dephub.go.id/fileupload/informasi-berkala/RIPNAS-2030.pdf>

Maryanto, & Wulanata. (2018). PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK HURUF SISWA KELAS I PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH ABC MANADO. *PEDAGOGIA*.

Munthe, A., & Sitinjak, J. (2018). MANFAAT SERTA KENDALA MENERAPKAN FLASHCARD PADA PELAJARAN MEMBACA PERMULAAN. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 9-16.

Pemerintah Republik, I. (2007). <https://www.dpr.go.id>. Retrieved from https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_23.pdf

Sari, & Kurniawan. (2019). PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 067 PEKANBARU. *PRIMARY:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Tofan, M. (2021). Menyusun Program Pelatihan Bagi Karyawan. *OPTIMAL:Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 25-35.

Umroh, I. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB (STUDY EKSPERIMEN TERHADAP SISWA

KELAS 1 SD NEGERI TLOGOREJO
SUKODADI LAMONGAN). *Dar el-Ilmi*.

Wahyuni. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 9-16.

Zubaidillah, M., & Haris. (2019). Pengaruh Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Al Mi'yar*, 41-56.